

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman, memperoleh informasi secara mendetail, dengan menggunakan metode yang spesifik seperti observasi, wawancara yang mendalam. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan identifikasi isu dari perspektif peneliti dan memahami makna dan interpretasi yang dilakukan terhadap perilaku, peristiwa atau obyek. Penelitian kualitatif selalu berkaitan dengan konteks kehidupan, seperti aspek sosial, ekonomi, budaya, dan psikologis. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis, menggambarkan, menjelaskan, serta memberikan jawaban yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang dikaji. Penelitian ini juga bertujuan menyajikan fakta secara sistematis agar memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Hasil yang disajikan harus jelas dan berdasarkan data faktual yang diperoleh langsung dari sumber sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di Kedai SK Coffee Lab, khususnya terkait dengan rasionalitas konsumen dalam memilih kedai kopi sebagai tempat nongkrong, bersosialisasi, dan beraktivitas.

Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini memusatkan perhatian pada satu objek penelitian secara spesifik, yaitu Kedai SK Coffee Lab, yang

memiliki karakteristik unik, seperti tingkat kunjungan yang tinggi, terutama pada malam hari dan akhir pekan, serta pengunjung yang berasal dari berbagai latar belakang sosial. Dengan studi kasus, peneliti dapat menggali fenomena tersebut secara holistik dan kontekstual dalam kondisi nyata.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting dan harus dioptimalkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, keberadaan peneliti menjadi hal yang mutlak, karena selain mengumpulkan data, peneliti juga berperan sebagai pengamat dan partisipan yang secara cermat melakukan observasi serta mendengarkan informasi dari subjek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, kehadiran peneliti merupakan faktor kunci dalam keseluruhan proses penelitian, sebab ketajaman dan kedalaman analisis terhadap suatu masalah sangat bergantung pada kemampuan peneliti. Dengan demikian, peneliti akan hadir secara langsung di lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kedai SK Coffee Lab Kota Kediri dengan fokus penelitian pada rasionalitas konsumen dalam memilih tempat nongkrong. SK Coffee Lab sendiri terletak di pusat Kota Kediri, peneliti memilih lokasi tersebut karena kedai ini termasuk kedai yang paling di gemari oleh banyak konsumen dari berbagai golongan usia serta kedai ini merupakan kedai yang cukup lama populer di kota Kediri. Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti mengetahui medan yang akan diteliti dan mengetahui bagaimana

rasionalitas konsumen dalam memilih tempat nongkrong sesuai dengan judul yang akan peneliti tulis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan hasil dari pengamatan yang menjadi unsur penting dalam suatu penelitian. Informasi yang diperoleh dari para informan harus relevan dengan permasalahan yang diteliti, karena kesalahan dalam memilih informan atau salah memahami informasi dapat menyebabkan data menjadi kurang kredibel. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang disesuaikan dengan tingkat dan fungsi masing-masing sumber.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya kepada seseorang secara langsung, yaitu melalui observasi dan wawancara. Dalam penulisan ini di peroleh data yang di amati secara langsung dan wawancara kepada para konsumen di SK Coffee Lab

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan secara tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal ilmiah, dokumentasi, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah dan proses yang paling strategis yang di pergunakan peneliti untuk menangkap data, mendapatkan data yang diinginkan serta dibutuhkan. Tanpa pengumpulan data, peneliti tidak

memiliki akses untuk mendapatkan data yang otentik. Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian yang berfokus terhadap kejadian dan gejala yang akan diteliti. Dalam hal ini observasi suatu kegiatan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti dan peneliti juga mencatat ataupun merekam proses dalam observasi.

#### 2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik. Ada tiga jenis wawancara yaitu: wawancara struktur, wawancara tidak struktur, dan wawancara semi struktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur. Peneliti akan merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar wawancara, namun daftar tersebut hanya sebagai tuntunan atau panutan.<sup>1</sup> Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara langsung dengan cara berhadapan langsung dengan informan yang akan di wawancarai. Informan yang dipilih konsumen atau pelanggan yang datang lebih dari 3 kali datang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Alfabeta CV, 2018), 106

Narasumber diklasifikasikan berdasarkan kedai yang kekinian dan dipenuhi oleh anak muda, harga yang terjangkau, lokasi kedai, kualitas pelayanan dan rasa di kedai tersebut, dan fasilitas yang ada pada kedai SK Coffee Lab. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, diantaranya adalah:

- A. Raka, Aya, Nadifa. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena informan memilih SK karena kenyamanan mempunyai banyak teman di SK Coffee Lab. Informan juga berlatar belakang yang hampir mirip yaitu dengan harga kopi yang terjangkau mereka tetap bisa nongkrong dan berkumpul dengan temannya. Peneliti menggali data tentang bagaimana faktor lingkungan atau pertemanan dengan biaya yang dikeluarkan dapat mempengaruhi keputusan dalam memilih kedai SK Coffee Lab.
- B. Aji , Aje Jetayu. Alasan memilih informan tersebut karena kedua informan tersebut memiliki sudut pandang kualitas kopi dan rasa yang dimiliki SK Coffee Lab. Peneliti menggali data tentang bagaimana pengaruh pelayanan, rasa, dan kualitas menu dalam memilih kedai SK Coffee Lab
- C. Erje , Afif. Alasan memilih informan tersebut karena jarak rumah dengan kedai menurut mereka masih relevan. Afif memiliki alasan memilih SK karena dekat dengan rumah. Begitu pula dengan erje, meski rumahnya

jauh dengan SK, dia merasa SK masih pilihan terdekat dibanding kegan kedai lain dan dia merasa nyaman karena banyak temannya yang berkumpul di SK juga.

D. Aje Serina. Alasan memilih informan tersebut karena informan memiliki latar belakang sebagai pekerja. Informan merasa nyaman untuk bekerja, meeting atau bersantai di SK karena SK memiliki ruang kerja yang nyaman bererta fasilitas colokan dan wifi yang memadai.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumendokumen, pustaka, serta catatan peristiwa masa lalu sebagai tambahan untuk menganalisis penelitian. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental, dokumentasi, cerita, biografi dan dokumentasi biasanya berupa foto. Data tersebut digunakan untuk mengenali informasi yang terjadi pada masa lampau dan metode dokumentasi digunakan mengkaji atau menganalisis untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana, mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasikan data yang perlu dilakukan verifikasi apabila peneliti bersedia melakukan penelitian langsung di lapangan, karena pada akhirnya peneliti menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, sebagai alat manusia, peneliti memilih untuk memberikan informasi, menentukan tujuan penelitian, memilih

informan, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan temuan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus sebaik dan sungguh-sungguh dalam memperoleh dan menemukan data yang sesuai dengan kenyataan di tempat penelitian, sehingga data yang ditemukan dan dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin kebenarannya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah metode untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan hal-hal di luar data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Teknik ini digunakan untuk memverifikasi dan memvalidasi hasil temuan dengan mengkaji berbagai sumber, teori, dan metode yang relevan.<sup>2</sup>

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, dengan membandingkan data dari beberapa pengunjung sebagai narasumber.
2. Triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

### **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang rasionalitas konsumen dalam memilih kedai di SK Coffee Lab Kota Kediri, dalam tahapan atau prosedur dalam penelitian

---

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Rina Tyas Sari, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

kualitatif untuk penelitian ini terbagi menjadi lima yaitu, tahap perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan analisis data terakhir tahapan penyelesaian.

#### 1. Tahapan perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti menyusun dan membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian dengan melihat fenomena yang menarik yang terdapat di lapangan yang akan diteliti. dalam penelitian ini mengambil data dan sumber penelitian sebelumnya atau penelitian literasi, bukubuku di perpustakaan sebagai rujukan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari data dan sumber penelitian terdahulu atau mencari literasi, buku di perpustakaan.

#### 2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, penelitian mengajukan judul Analisis Rasionalitas Konsumen Dalam Memilih Tempat Nongkrong di SKCoffee Lab.

#### 3. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian karena pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan proposal penelitian, setelah itu proposal penelitian akan dipresentasikan dalam seminar.

#### 4. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan kemudian mengumpulkannya secara sistematis dan terperinci agar data mudah dipahami.

#### 5. Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menyusun data yang sudah melalui tahap analisis yang pada akhirnya di susun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.